

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, analisis, dan interpretasi data tentang Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan dan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian variabel *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga tingginya *leverage* perusahaan akan memberi dampak pada rendahnya nilai perusahaan, sebaliknya rendahnya *leverage* akan memberi dampak pada tingginya nilai perusahaan.
2. Hasil penelitian variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan akan membuat nilai perusahaannya tinggi. Sedangkan semakin kecil ukuran perusahaan akan membuat nilai perusahaannya rendah.

3. Hasil penelitian menyatakan variabel *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh sangat kuat terhadap variabel nilai perusahaan.
4. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel *leverage* dan ukuran perusahaan memiliki sumbangan pengaruh sebesar 78,5% terhadap variabel nilai perusahaan. Artinya variasi variabel independen (*leverage* dan ukuran perusahaan) mampu menjelaskan 78,5% variasi variabel dependen (nilai perusahaan).

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini, faktor *leverage* dan ukuran perusahaan suatu perusahaan dapat digunakan oleh investor dalam menentukan nilai perusahaan, karena tentunya investor menginginkan *return* yang tinggi, sementara *return* yang tinggi hanya diberikan oleh perusahaan dengan harga saham yang tinggi. Tingginya harga saham merupakan cerminan nilai perusahaan tersebut juga tinggi. Jadi, untuk menghindari risiko tidak terbayarnya sejumlah dana yang diinvestasikan di dalam suatu perusahaan, terlebih dahulu investor diharapkan mengetahui nilai perusahaan dengan melakukan analisis terhadap besarnya *leverage* perusahaan dan ukuran perusahaan tersebut.

Pada penelitian ini dinyatakan *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga perusahaan yang memiliki

nilai *leverage* tinggi akan menimbulkan risiko bagi investor dikarenakan perusahaan dikhawatirkan tidak mampu memenuhi kewajibannya terhadap besarnya utang yang diambil. Oleh karena itu diperlukan perhatian manajemen terhadap kebijakan utang perusahaan. Selain manajemen, investor yang hendak berinvestasi juga diharapkan memperhatikan tinggi rendahnya *leverage* suatu perusahaan yang dituju, karena apabila perusahaan tidak mampu memenuhi utang-utangnya maka investor tidak akan mendapatkan apa-apa dari sejumlah dana yang ia investasikan, hal ini disebabkan seluruh kekayaan perusahaan akan digunakan untuk menutupi utang-utangnya tersebut.

Lalu penelitian ini juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga perusahaan yang besar akan mempunyai nilai perusahaan yang besar pula. Perusahaan besar dengan banyaknya asset yang dimiliki mampu menghasilkan produk dengan jumlah yang besar sehingga pangsa pasarnya pun meluas, kemudian mampu menghasilkan laba yang maksimum. Tentunya investor sangat menyukai perusahaan dengan laba yang besar, karena dari besarnya laba yang dihasilkan maka investor akan menerima *return* yang tinggi atas dana yang ia investasikan, hal tersebut sangat menarik minat investor dan secara otomatis akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut di bursa. Harga saham yang tinggi mencerminkan tingginya nilai perusahaan tersebut.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan sampel dari perusahaan dilain sektor atau memperbanyak sampel.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jenis variabel, baik variabel dari faktor keuangan (seperti profitabilitas, *earning per share*, dan *price earning ratio*) maupun faktor nonkeuangan (seperti kepemilikan manajerial, *investment opportunity set*, *good corporate governance* dan *corporate social responsibility*), sehingga lebih dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.
3. Bagi manajemen perusahaan diharapkan dapat mengatur besarnya utang yang digunakan dalam mendanai perusahaan agar perusahaan tidak kesulitan memenuhi kewajibannya.
4. Untuk calon investor, diharapkan mempertimbangan *leverage* dan ukuran perusahaan untuk menjadi penilaian ketika akan memulai investasi pada sebuah perusahaan.